

## PANDEMI BELUM BERAKHIR : KELOLA LIMBAH MEDIS MU DENGAN BAIK

Irfandy Fajriansyah<sup>1\*</sup>, Shasa Yunita<sup>2</sup>, Cikal Pramesi Atmojo<sup>3</sup>, Munaya Fauziah<sup>4\*</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>2</sup>Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>3</sup>Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

\*Email : [munaya.fauziah@umj.ac.id](mailto:munaya.fauziah@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Limbah medis adalah sisa-sisa produk baik itu biologis maupun non biologis yang dihasilkan oleh rumah sakit, klinik, puskesmas, maupun fasilitas kesehatan lainnya termasuk laboratorium kesehatan. Limbah medis bisa berupa darah, cairan tubuh, tubuh, maupun alat-alat yang sudah terkontaminasi seperti jarum suntik, ka in ka sa, selang infus, dan lain-lain. Salah satu aspek penting yang tidak boleh dilupakan dalam penanganan wabah ini adalah penanganan limbah medis dengan karakter infeksius yang dihasilkan dari pasien dan petugas medis yang terpapar dengan virus tersebut saat penanganan pasien. Penanganan limbah infeksius ini menjadi penting karena dikhawatirkan limbah ini bisa menjadi salah satu media penyebaran virus apabila tidak ditangani dengan baik. Di seluruh dunia, diperkirakan sedikitnya 5,2 juta orang, termasuk 4 juta anak-anak, meninggal setiap tahun karena penyakit yang berkaitan dengan limbah medis yang tidak terkelola dengan baik. Prinsip pencegahan penularan penyakit infeksi adalah melalui pemutusan rantai host/pejamu/inang. Oleh karena itu, dalam menyikapi wabah Covid-19 ini, Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI) merekomendasikan memutuskan rantai host/pejamu/inang dengan berbagai cara

**Kata kunci :** Limbah medis, Covid 19, Penanganan, Pencegahan penularan

### ABSTRACT

*Medical waste is the remnants of both biological and non-biological products produced by hospitals, clinics, health centers, and other health facilities including health laboratories. Medical waste can be in the form of blood, body fluids, bodies, or tools that have been contaminated such as syringes, gauze, infusion hoses, and others. One of the important aspects that should not be forgotten in handling this outbreak is the handling of medical waste with an infectious character resulting from patients and medical staff exposed to the virus when handling patients. Handling this infectious waste is important because it is feared that this waste could become one of the media for the spread of the virus if it is not handled properly. Worldwide, it is estimated that at least 5.2 million people, including 4 million children, die each year from diseases associated with poorly managed medical waste. The principle of preventing the transmission of infectious diseases is through breaking the host/host/host chain. Therefore, in response to the Covid-19 outbreak, the Indonesian Association of Internal Medicine Specialists (PAPDI) recommends breaking the host/host/host chain in various ways.*

**Keywords :** Medical waste, Covid 19, Handling, Prevention of transmission

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan intrakulikuler yang mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menggunakan metode memperkenalkan serta memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat (Umar et al., 2019). Kegiatan KKN merupakan salah

satu kegiatan yang bertujuan untuk menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata (Syardiansah, 2019).

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung megajarkan kepada mahasiswa

cara identifikasi masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat. Di tengah pandemic seperti ini, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan secara daring. Universitas Muhammadiyah Jakarta kedua kalinya melaksanakan KKN secara daring. Adapun teknisnya adalah dengan membagi mahasiswa ke dalam sub-kelompok setelah dibagikan secara kelompok besar. Sub kelompok ini dapat terdiri dari 1-3 orang dan diutamakan mahasiswa yang domisilinya berdekatan. Walaupun dilakukan secara daring, tidak menyurutkan semangat dan kreativitas kami untuk menjalankan program kerja KKN dengan kompak dan semangat.

Program kerja KKN yang kami laksanakan adalah webinar tentang pengelolaan limbah medis. Topic ini diangkat karena adanya keresahan kami dan keresahan mitra kami yang merupakan garda terdepan dalam menangani pandemic ini. Melonjaknya kasus covid dan banyaknya pasien covid yang meninggal saat isolasi mandiri (isoman) menjadi perhatian khusus kami. Pasien covid yang menjalani isoman tanpa diawasi petugas medis rentan menyebabkan penyebaran virus ini. Salah satu faktornya adalah karena limbah medis tidak dikelola dengan baik. Limbah merupakan sisa dari suatu usaha dan/atau kegiatan. Barang atau bahan sisa hasil kegiatan yang tidak digunakan kembali yang berpotensi terkontaminasi oleh zat yang bersifat infeksius atau kontak dengan pasien dan/atau petugas di fasyankes (fasilitas pelayanan kesehatan) yang menangani pasien COVID-19, meliputi masker bekas, sarung tangan bekas, perban bekas, tisu bekas, plastik bekas minuman dan makanan, kertas bekas makanan dan minuman, alat suntik bekas, set infus bekas, Alat Pelindung Diri (APD) bekas, sisa makanan pasien dan lain-lain, berasal

dari kegiatan pelayanan di UGD (Unit Gawat Darurat), ruang isolasi, ruang ICU (Intensive Care Unit), ruang perawatan, dan ruang pelayanan lainnya merupakan limbah B3 medis padat.

Maka dari itu, kami bekerja sama dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat UMJ dan Ibu Widya Susilaningrum, Amd. Yang telah berkenan membantu kami untuk mensukseskan acara dan program kerja kami.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan di Zoom Meeting pada hari Sabtu, 17 Juli 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 32 orang. Adapun dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Online ini, maka diperlukan beberapa metode pelaksanaan, seperti:

### **1) Tahap I Diskusi Kelompok**

Pada tahap ini, tim melakukan kegiatan diskusi kelompok terkait kegiatan Webinar yang akan dilaksanakan.

### **2) Tahap II Persiapan**

Pada tahap ini, tim melakukan persiapan apa saja yang diperlukan dalam Webinar yang akan dilaksanakan.

### **3) Tahap III Pelaksanaan**

Pada tahap ini, pelaksanaan Webinar dilakukan melalui Zoom Meeting pada hari Sabtu, 17 Juli 2021 yang dihadiri oleh 32 peserta.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

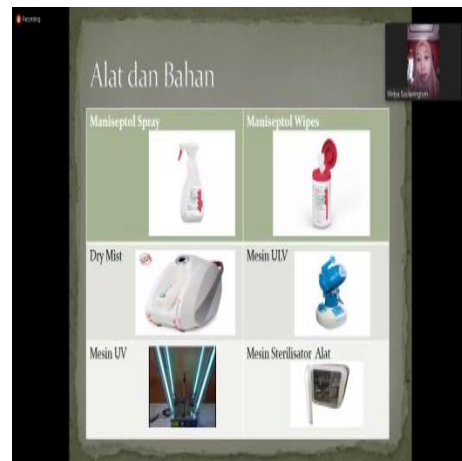
Dimasa sekarang ini, penambahan kasus orang yang menderita Covid-19 semakin meningkat. Banyak Rumah Sakit yang penuh, sehingga banyak juga penderita Covid-19 yang melakukan isoman dirumah. Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui cara mengelola limbah medis yang dihasilkan oleh pasien Covid-19 di Rumah Sakit maupun yang menjalani Isolasi mandiri di Rumah. Oleh karena itu kami mengadakan penyuluhan

kesehatan di tengah pandemi Covid-19 yang tengah melanda Indonesia melalui Webinar dengan tema “Pandemi belum Berakhir : “Kelola Limbah Medis dengan Baik” yang diharapkan mampu menciptakan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan khusus limbah medis covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 Juli 2021 pukul 10.00 - 12.15 WIB dengan jumlah peserta sebanyak 32 orang. Kegiatan Webinar ini mengundang dua pemateri, yaitu Ibu Ernyasih, SKM, MKM. dengan materi “Cara Mengelola Limbah Medis yang Dihasilkan oleh Pasien Covid-19 yang Menjalani Isolasi Mandiri di Rumah” dan Ibu Widya Susilaningrum, AMD. dengan materi “Cara Mengelola Limbah Medis yang Dihasilkan oleh Pasien Covid-19 yang ada di Rumah Sakit”.



**Gambar 1.** Pemberian Materi oleh Ibu Ernyasih, SKM, MKM.

Dengan diadakannya program Webinar ini, meningkatkan kesadaran masyarakat terkait tata cara mengelola limbah medis yang dimana masih banyak masyarakat keliru mengenai cara pengelolannya dalam upaya mencegah penularan Covid-19 yang kasusnya saat ini sedang meningkat pesat di Indonesia.



**Gambar 2.** Pemberian Materi oleh Ibu Widya Susilaningrum, AMD

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan webinar ini telah mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta keyakinan peserta dalam pentingnya mengelola limbah medis dan pengelolaan limbah medis pasien COVID-19 dengan baik. Karena kita semua ketahui bahwasannya virus COVID-19 ini menyebar begitu cepat dan melalui media apa saja seperti udara, dll. Pemerintah pun juga sudah menghimbau kepada rakyatnya untuk selalu menerapkan protokol kesehatan seperti menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker, dan lainnya. Dan dalam islam pun sesungguhnya sudah mengajarkan kita untuk hidup bersih, karena selain kebersihan sebagian dari iman, hidup bersih juga sangat penting untuk menjaga kesehatan kita. Tak hanya dari paparan virus saja, ketika kita hendak melaksanakan ibadah pun kita diperintahkan untuk selalu menjaga kebersihan dari kotoran dan najis.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memfasilitasi KKN UMJ Berbasis Online 2021, Dosen Pembimbing, dan FKM UMJ yang telah bersedia menjadi mitra.

**DAFTAR PUSTAKA**

Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pengelolaan Limbah Rumah Sakit Rujukan, Rumah Sakit Darurat Dan Puskesmas Yang Menangani Pasien Covid-19. Jakarta; 2020.  
Pemerintah Indonesia. Peraturan

Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun. 2014.